

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran Pokdarwis dalam pengelolaan pariwisata di Kampung *Heritage* Peneleh Surabaya dapat dilihat melalui tiga aspek, yaitu norma peran, pelaksanaan peran, dan fungsi peran. Pada aspek norma peran, Pokdarwis telah memiliki dasar formal berupa struktur organisasi melalui surat keputusan, namun belum didukung dengan aturan atau mekanisme kerja yang tertulis, sehingga pelaksanaan peran cenderung bersifat fleksibel dan menyesuaikan kondisi anggota.

Pada aspek pelaksanaan peran, Pokdarwis telah menjalankan berbagai kegiatan seperti gotong royong melalui program GUSI, pengelolaan paket *walking tour*, promosi melalui media sosial dan pameran, serta upaya pemberdayaan masyarakat. Namun, pelaksanaan tersebut masih menghadapi hambatan berupa partisipasi masyarakat yang belum merata, serta keterbatasan waktu anggota, sehingga kegiatan belum berjalan secara konsisten. Kondisi ini secara tidak langsung turut mempengaruhi perkembangan pariwisata, termasuk adanya kecenderungan penurunan tingkat kunjungan wisatawan.

Pada aspek fungsi peran, Pokdarwis telah menjalankan berbagai fungsi, yaitu sebagai penggerak masyarakat, pengelola kegiatan wisata, promotor wisata, fasilitator pemberdayaan masyarakat, serta penghubung antar lembaga. Fungsi-fungsi tersebut menunjukkan bahwa Pokdarwis memiliki kontribusi dalam mendukung pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat di tingkat lokal. Dengan

demikian, peran Pokdarwis dapat dikatakan telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan agar pengelolaan pariwisata dapat berkembang secara lebih optimal.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pokdarwis

Pokdarwis disarankan untuk menyusun aturan atau mekanisme kerja yang lebih jelas dan tertulis sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan agar setiap anggota memiliki acuan yang sama dalam menjalankan tugasnya, sehingga program dapat berjalan lebih terarah dan konsisten. Selain itu, perlu adanya peningkatan koordinasi internal agar pembagian tugas dapat berjalan lebih efektif meskipun tetap mempertahankan fleksibilitas yang ada. Dalam pelaksanaan program, Pokdarwis juga diharapkan dapat meningkatkan konsistensi kegiatan, khususnya dalam promosi dan pengelolaan wisata, seperti pengelolaan media sosial yang lebih terencana serta pengembangan strategi promosi yang berkelanjutan. Di sisi lain, dalam aspek pemberdayaan masyarakat, Pokdarwis perlu lebih aktif dalam mendorong keterlibatan masyarakat melalui pendekatan yang lebih intensif, seperti sosialisasi berkelanjutan dan pendampingan, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga pelaku dalam kegiatan pariwisata.

5.2.2 Bagi Pemerintah dan Pihak Terkait

Pemerintah dan pihak terkait diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal kepada Pokdarwis, baik dalam bentuk pembinaan yang berkelanjutan maupun bantuan yang tidak hanya bersifat fasilitas, tetapi juga mencakup dukungan untuk menunjang pelaksanaan program kerja. Selain itu, perlu

adanya peningkatan koordinasi dan keterlibatan Pokdarwis dalam perencanaan serta pengembangan pariwisata di tingkat lokal, sehingga peran Pokdarwis sebagai lembaga berbasis masyarakat dapat lebih dioptimalkan. Dukungan yang berkelanjutan dan terarah dari pemerintah diharapkan dapat memperkuat kapasitas kelembagaan Pokdarwis dalam mengelola pariwisata secara lebih efektif.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat di Kampung *Heritage* Peneleh diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam mendukung kegiatan pariwisata, mengingat keberhasilan pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat itu sendiri. Partisipasi tersebut dapat diwujudkan melalui keikutsertaan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pokdarwis, seperti gotong royong, serta dengan mendukung pengembangan potensi lokal yang dapat menjadi daya tarik wisata. Dengan adanya keterlibatan masyarakat secara aktif, diharapkan pengelolaan pariwisata dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi lingkungan sekitar.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas fokus kajian, misalnya pada aspek dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat atau efektivitas program yang dijalankan oleh Pokdarwis, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kontribusi pariwisata berbasis masyarakat. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda atau pada lokasi yang berbeda untuk

memperoleh perbandingan hasil penelitian, sehingga dapat memperkaya kajian mengenai peran Pokdarwis dalam pengelolaan pariwisata.